

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan (Aminah, 2004). Kabupaten Banjar terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Ibukota Kabupaten Banjar ini terletak di Martapura yang biasa disebut sebagai Kota Santri dan Kota Serambi Mekkah. Kabupaten Banjar memiliki luas sebesar 4.668,50 Km<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi 20 kecamatan, 13 kelurahan, dan 277 desa. Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar memiliki jumlah penduduk sebesar 570.347 jiwa, dengan kepadatan penduduknya sebesar 113 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Secara administrasi, Kabupaten Banjar mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Bagian Utara : Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Bagian Timur : Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu
3. Bagian Selatan : Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru
4. Bagian Barat : Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala

Kawasan diartikan sebagai suatu wilayah yang secara teritorial didasarkan pada pengertian, batasan, dan perwatakan fungsional tertentu. Nia K. Pontoh (Pengantar Perencanaan Perkotaan, 2008), Secara umum kondisi transportasi di Kabupaten Banjar masih didominasi oleh jenis kendaraan pribadi yaitu mobil pribadi dan sepeda motor, jumlah kendaraan di Kabupaten Banjar mengalami kenaikan pada tahun 2021-2022 dengan jumlah mobil pribadi sebesar 20.336 unit menjadi 21.722 unit dan untuk sepeda motor sebesar 215.168 unit menjadi 228.975 unit. (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kabupaten Banjar 2023)

#### **2.1.1 Kondisi Karakteristik Sarana**

Kabupaten Banjar dilayani oleh beberapa angkutan umum dalam trayek diantaranya adalah Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan

Pedesaan (ANGDES). Sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek meliputi angkutan pendukung (paratransit) diantaranya ojek pangkalan, ojek online, dan becak motor.

1) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

AKAP adalah angkutan dari satu kota/kabupaten ke kota/kabupaten lain yang melalui antar daerah kota/kabupaten lain yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun, 2019). Kabupaten Banjar terlayani AKAP dengan jumlah total 50 armada.

2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

AKDP adalah angkutan dari satu kota/kabupaten ke kota/kabupaten lain yang melalui antar daerah kota/kabupaten dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun, 2019). Kabupaten Banjar terlayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dengan jumlah total 59 armada.

3) Angkutan Pedesaan

Angkutan desa adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM 15 Tahun, 2019). Sesuai SK Perizinan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Banjar, angkutan desa yang beroperasi di Kabupaten Banjar sejumlah 8 trayek, namun nyatanya yang beroperasi hanya 3 trayek.

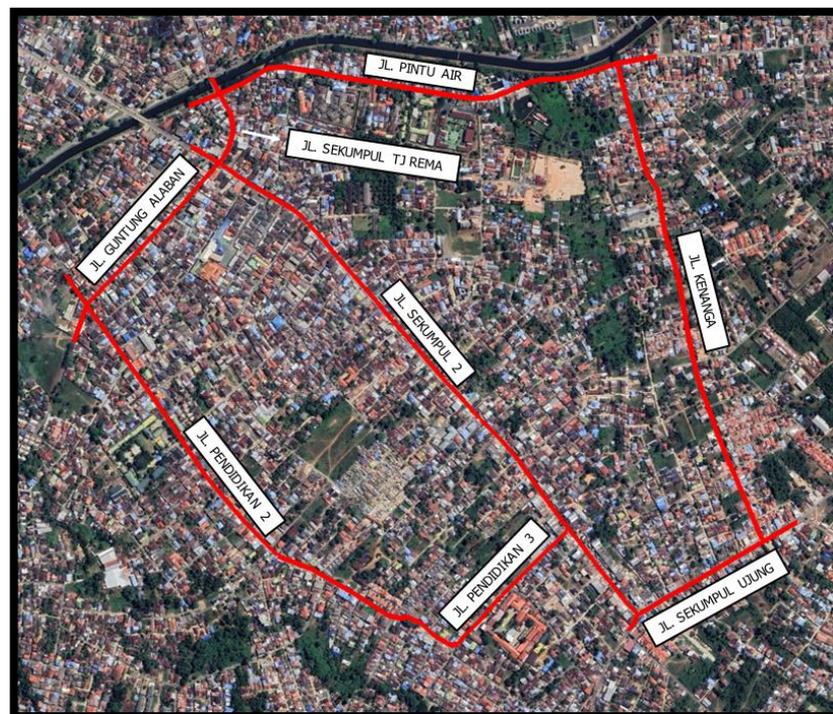
2.1.2 Kondisi Karakteristik Prasarana

Prasarana transportasi merupakan fasilitas yang telah ada yang dipergunakan untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan perpindahan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari, prasarana transportasi mempunyai peran sangat penting yang menjadi media untuk proses transportasi, prasarana transportasi yang ada di Kabupaten Banjar yaitu terminal.

Terminal penumpang dibagi menjadi 3 yakni, terminal tipe A, terminal tipe B, terminal tipe C. Terminal ini melayani kegiatan lalu lintas masyarakat baik angkutan orang maupun barang. Kabupaten Banjar memiliki 2 terminal yaitu Terminal tipe A Gambut Barakat dan Terminal tipe C Martapura.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

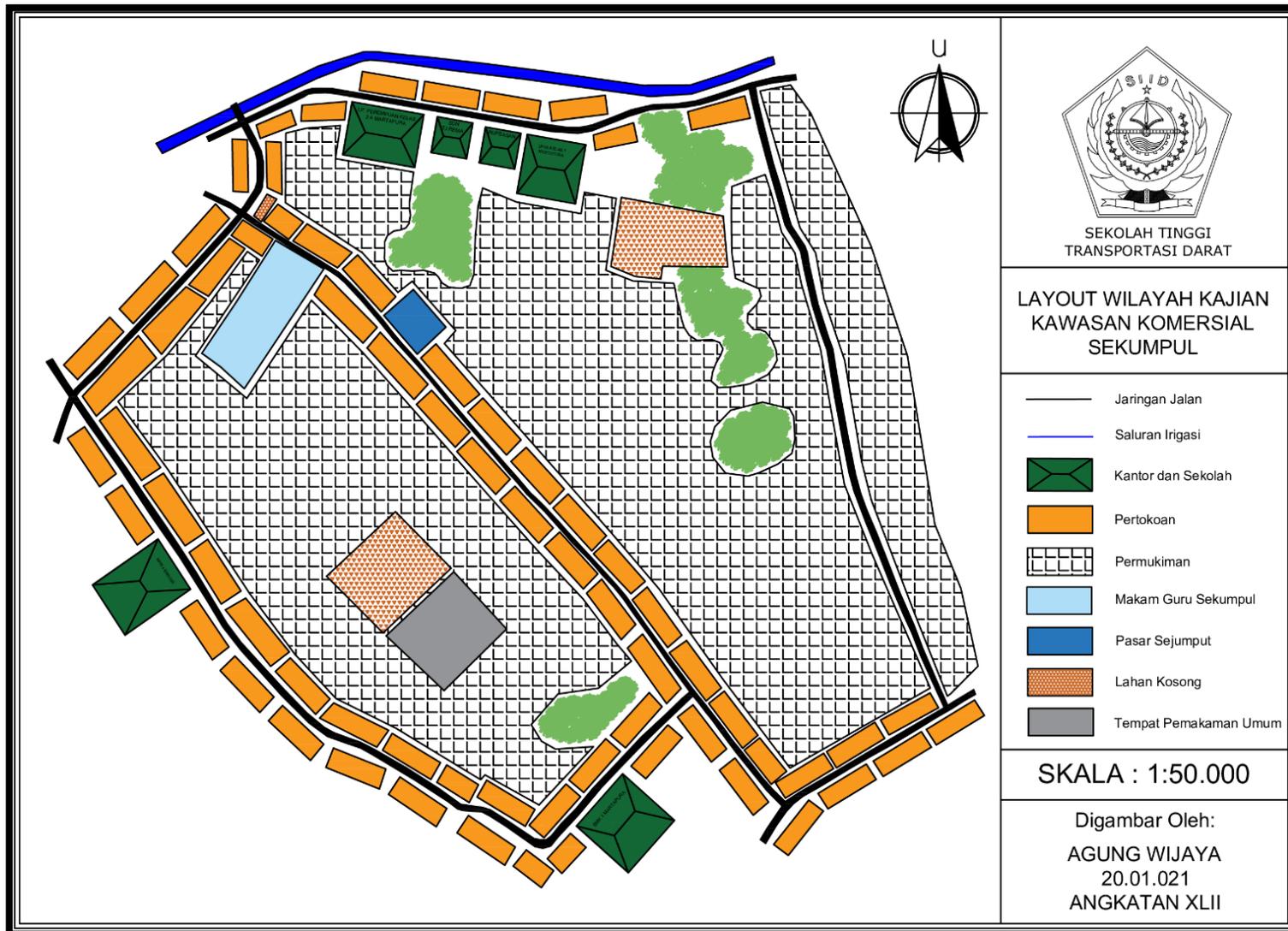
Kawasan Komersial Sekumpul di Kabupaten Banjar pada penelitian ini terletak di Kelurahan Sekumpul, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Kecamatan Martapura memiliki luas wilayah 42,03 km<sup>2</sup>, terdapat 26 kelurahan di Kecamatan Martapura (BPS Kabupaten Banjar). Pada kawasan wilayah kajian ini terdapat perkantoran, pertokoan, permukiman, dan pasar. Kemudian terdapat juga 8 segmen ruas jalan dan 7 simpang tidak bersinyal.



Sumber: Google Earth

**Gambar II. 1** Visualisasi Lokasi Kajian

Kawasan Komersial Sekumpul dilalui oleh 7 jalan lokal. Untuk jalan lokal yang dikaji yaitu Jalan Sekumpul 2, Jalan Sekumpul Ujung, Jalan Pendidikan 2, Jalan Pintu Air 1, Jalan Sekumpul Tanjung Rema, Jalan Pendidikan 3, Jalan Gunung Alaban dan Jalan Kenanga.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

**Gambar II. 2** Layout Wilayah Kajian

**Gambar II. 2** menunjukkan bahwa Kawasan Komersial Sekumpul didominasi pertokoan dan permukiman. Selain itu terdapat pasar sejumpat Sekumpul, Makam Abah Guru Sekumpul, Musholla, SMKN 1 Martapura, MAN 4 Banjar, SDN Tanjung Rema Darat, LAPAS Perempuan Kelas 2 A Martapura, LPKA Kelas I Martapura dan RUPBASAN Kelas I Banjarmasin. Pada Kawasan Komersial terdapat ruas jalan sekumpul 2 dan ruas jalan Sekumpul Ujung yang terdapat parkir pada badan jalan.

### 2.2.1. Kondisi Ruas Jalan dan Simpang

Ruas jalan dan simpang yang terdampak akibat aktivitas di Kawasan Komersial Sekumpul terdapat 8 ruas jalan dan 7 simpang tidak bersinyal. Berikut merupakan kondisi eksisting ruas jalan dan simpang pada Kawasan Komersial Sekumpul.

**Tabel II. 1** Data Ruas Jalan Kajian

| No | Nama Jalan             | Fungsi Jalan | Tipe Jalan | Panjang Ruas (m) | Lebar Jalur (m) | Lebar Lajur (m) |
|----|------------------------|--------------|------------|------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Jalan Sekumpul (2)     | Lokal        | 2/2 TT     | 1380             | 6               | 3               |
| 2  | Jalan Sekumpul Ujung   | Lokal        | 2/2 TT     | 320              | 6               | 3               |
| 3  | Jalan Pendidikan (2)   | Lokal        | 2/2 TT     | 1000             | 5               | 2,5             |
| 4  | Jalan Pintu Air (1)    | Lokal        | 2/2 TT     | 920              | 4               | 2               |
| 5  | Jalan Sekumpul Tj Rema | Lokal        | 2/2 TT     | 160              | 5               | 2,5             |
| 6  | Jalan Pendidikan (3)   | Lokal        | 2/2 TT     | 500              | 4               | 2               |
| 7  | Jalan Guntung Alaban   | Lokal        | 2/2 TT     | 410              | 4               | 2               |
| 8  | Jalan Kenanga          | Lokal        | 2/2 TT     | 1120             | 5               | 2,5             |

Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

**Tabel II. 1** Merupakan data ruas jalan yang dikaji, semua jalan memiliki fungsi dan tipe jalan yang sama. Untuk ruas Jalan Sekumpul 2 memiliki jalan terpanjang yaitu 1380 meter dengan lebar jalur 6 meter dan merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 TT. Untuk jalan Sekumpul Tanjung Rema memiliki jalan terpendek yaitu 160 meter dengan lebar jalur 5 meter dan merupakan jalan lokal dengan

tipe 2/2 TT. Ruas jalan pada kawasan komersial sekumpul semuanya memiliki fungsi jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 TT.

**Tabel II. 2** Kapasitas Ruas Jalan Yang Dikaji

| No | Nama Jalan                  | Kapasitas Total Ruas (smp/jam) |
|----|-----------------------------|--------------------------------|
| 1  | Jalan Sekumpul (2)          | 1571,29                        |
| 2  | Jalan Sekumpul Ujung        | 1571,29                        |
| 3  | Jalan Pendidikan (2)        | 1208,61                        |
| 4  | Jalan Pintu Air (1)         | 1208,61                        |
| 5  | Jalan Sekumpul Tanjung Rema | 1208,61                        |
| 6  | Jalan Pendidikan (3)        | 1208,61                        |
| 7  | Jalan Guntung Alaban        | 1136,10                        |
| 8  | Jalan Kenanga               | 1915,68                        |

*Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)*

**Tabel II. 2** ruas jalan Kawasan Komersial Sekumpul memiliki kapasitas yang berbeda, hal ini disebabkan perbedaan pada karakteristik jalan, semakin besar kapasitas jalan maka semakin besar juga kemampuan ruas jalan menampung arus lalu lintas.

**Tabel II. 3** Volume Ruas Jalan Yang Dikaji

| No | Nama Jalan                  | Volume (kendaraan/jam) | Volume (smp/jam) |
|----|-----------------------------|------------------------|------------------|
| 1  | Jalan Sekumpul (2)          | 2473                   | 1361,60          |
| 2  | Jalan Sekumpul Ujung        | 2443                   | 1338,60          |
| 3  | Jalan Pendidikan (2)        | 1707                   | 898,60           |
| 4  | Jalan Pintu Air (1)         | 1043                   | 638,20           |
| 5  | Jalan Sekumpul Tanjung Rema | 1245                   | 703,40           |
| 6  | Jalan Pendidikan (3)        | 1585                   | 813,90           |
| 7  | Jalan Guntung Alaban        | 967                    | 489,40           |
| 8  | Jalan Kenanga               | 1045                   | 571,80           |

*Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)*

**Tabel II. 3** ruas jalan yang memiliki volume tertinggi yaitu jalan Sekumpul 2 dengan volume 1361,60 smp/jam, sedangkan untuk volume lalu lintas terendah yaitu jalan Guntung Alaban dengan

volume 489,40 smp/jam. Volume pada kawasan komersial sekumpul cukup tinggi sehingga dapat menurunkan kinerja ruas jalan.

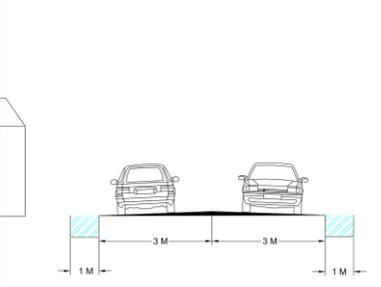
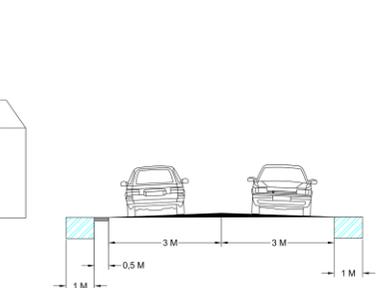
**Tabel II. 4** Kinerja Ruas Jalan Yang Dikajii

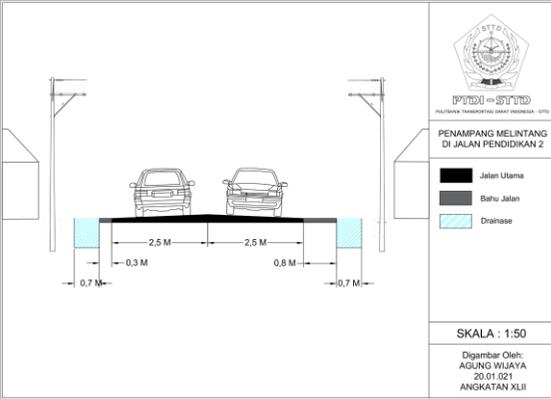
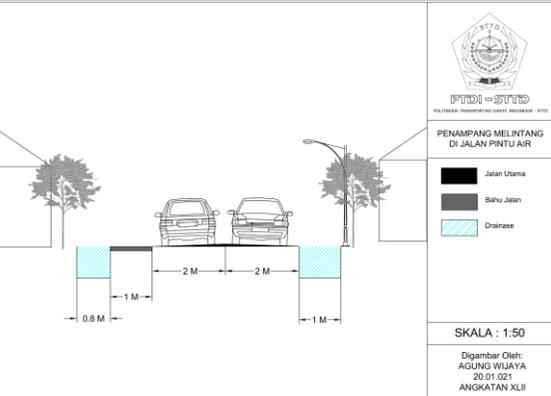
| No | Nama Jalan                  | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan Jalan (smp/km) | Dj   | Tingkat Pelayanan (LoS) |
|----|-----------------------------|--------------------|--------------------------|------|-------------------------|
| 1  | Jalan Sekumpul (2)          | 20,49              | 66,45                    | 0,87 | F                       |
| 2  | Jalan Sekumpul Ujung        | 21,38              | 62,61                    | 0,85 | F                       |
| 3  | Jalan Pendidikan (2)        | 25,29              | 35,53                    | 0,74 | E                       |
| 4  | Jalan Pintu Air (1)         | 26,74              | 23,87                    | 0,53 | E                       |
| 5  | Jalan Sekumpul Tanjung Rema | 25,58              | 27,50                    | 0,58 | E                       |
| 6  | Jalan Pendidikan (3)        | 24,47              | 33,26                    | 0,67 | E                       |
| 7  | Jalan Guntung Alaban        | 28,30              | 17,29                    | 0,43 | E                       |
| 8  | Jalan Kenanga               | 30,11              | 18,99                    | 0,30 | E                       |

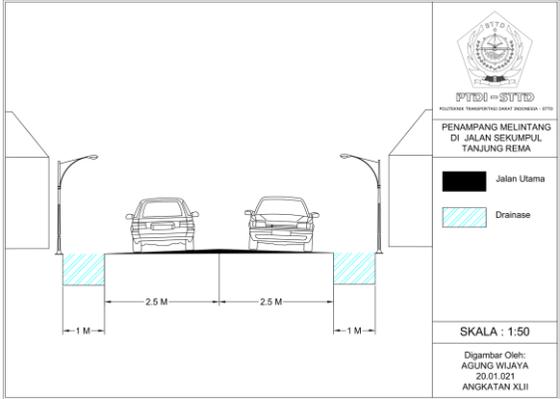
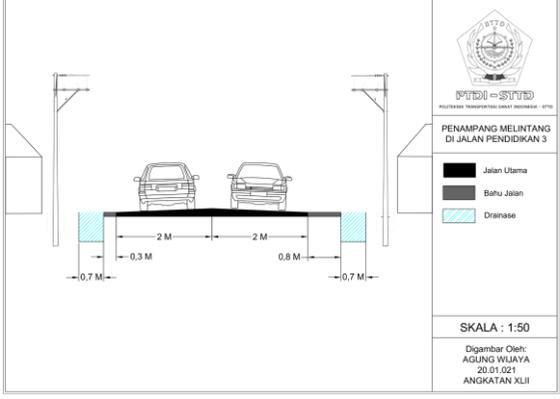
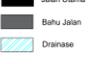
Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

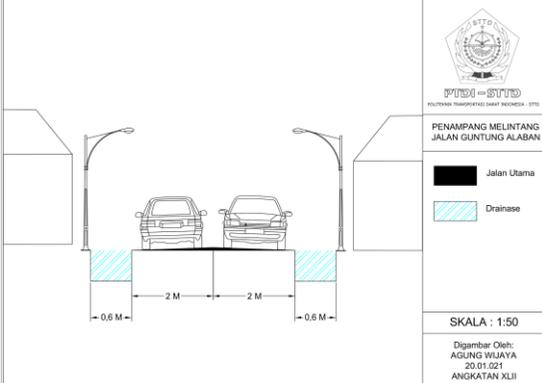
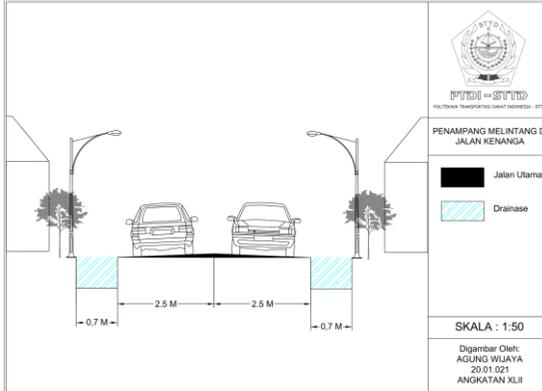
**Tabel II. 4** menjelaskan bahwa sebagian besar ruas jalan pada kawasan Komersial Sekumpul memiliki kecepatan yang cukup rendah. Pada jalan Sekumpul 2 dan jalan Sekumpul Ujung memiliki kinerja ruas terendah dikarenakan jalan ini menjadi akses utama untuk menuju ke pasar, pada jalan Sekumpul 2 memiliki Dj sebesar 0,87 dengan kecepatan rata-rata 20,49 serta memiliki kepadatan tertinggi sebesar 66,45 smp/km, pada jalan Sekumpul Ujung memiliki Dj sebesar 0,85 dengan kecepatan rata-rata 21,38 km/jam serta kepadatan 62,61 smp/km. Pada jalan Guntung Alaban memiliki kecepatan tertinggi sebesar 28,30 km/jam dengan kepadatan sebesar 17,29 smp/jam dan memiliki Dj sebesar 0,43. Berikut visualisasi dan penampang melintang ruas jalan yang berada pada kawasan komersial sekumpul dapat dilihat pada **Tabel II. 5** di bawah ini.

**Tabel II. 5** Visualisasi Ruas Jalan Di Kawasan Komersial Sekumpul

| No. | Nama Ruas Jalan | Visualisasi   | Penampang Melintang   |
|-----|-----------------|---|---|
| 1   | Sekumpul 2      |   |  <p data-bbox="1861 443 1989 544"> <br/> <b>PTDA-STTD</b><br/> <small>PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</small> </p> <p data-bbox="1861 555 1989 592"> <b>PENAMPANG MELINTANG DI JALAN SEKUMPUL 2</b> </p> <ul data-bbox="1861 603 1989 655" style="list-style-type: none"> <li> Jalan Utama</li> <li> Drainase</li> </ul> <p data-bbox="1861 762 1989 783">SKALA : 1:50</p> <p data-bbox="1861 794 1989 831">             Digambar Oleh:<br/>             AGUNG WIJAYA<br/>             20.01.021<br/>             ANGKATAN XLIII         </p>   |
| 2   | Sekumpul Ujung  |  |  <p data-bbox="1861 885 1989 986"> <br/> <b>PTDA-STTD</b><br/> <small>PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</small> </p> <p data-bbox="1861 997 1989 1034"> <b>PENAMPANG MELINTANG DI JALAN SEKUMPUL UJUNG</b> </p> <ul data-bbox="1861 1045 1989 1129" style="list-style-type: none"> <li> Jalan Utama</li> <li> Drainase</li> <li> Bahu Jalan</li> </ul> <p data-bbox="1861 1204 1989 1225">SKALA : 1:50</p> <p data-bbox="1861 1236 1989 1273">             Digambar Oleh:<br/>             AGUNG WIJAYA<br/>             20.01.021<br/>             ANGKATAN XLIII         </p> |

| No. | Nama Ruas Jalan | Visualisasi Ruas Jalan  | Gambar Penampang Melintang   |
|-----|-----------------|---|--|
| 3   | Pendidikan 2    |   |   |
| 4   | Pintu Air 1     |  |  |

| No. | Nama Ruas Jalan  | Visualisasi Ruas Jalan  | Gambar Penampang Melintang   |
|-----|------------------|---|--|
| 5   | Sekumpul Tj Rema |   |  <p data-bbox="1877 384 1989 539"> <br/> <b>PTSP</b> = <b>STPTD</b><br/> <small>PERUSAHAAN TEKNIK DAN PERENCANAAN</small><br/> <b>PENAMPANG MELINTANG</b><br/> <b>DI JALAN SEKUMPUL</b><br/> <b>TANJUNG REMA</b> </p> <p data-bbox="1877 555 1989 619">  </p> <p data-bbox="1877 703 1989 719">SKALA : 1:50</p> <p data-bbox="1877 730 1989 778"> <small>Digambar Oleh:</small><br/> <b>AGUNG WIJAYA</b><br/> <small>20.01.021</small><br/> <small>ANGKATAN XLII</small> </p> |
| 6   | Pendidikan 3     |  |  <p data-bbox="1877 831 1989 986"> <br/> <b>PTSP</b> = <b>STPTD</b><br/> <small>PERUSAHAAN TEKNIK DAN PERENCANAAN</small><br/> <b>PENAMPANG MELINTANG</b><br/> <b>DI JALAN PENDIDIKAN 3</b> </p> <p data-bbox="1877 1002 1989 1066">  </p> <p data-bbox="1877 1150 1989 1166">SKALA : 1:50</p> <p data-bbox="1877 1177 1989 1225"> <small>Digambar Oleh:</small><br/> <b>AGUNG WIJAYA</b><br/> <small>20.01.021</small><br/> <small>ANGKATAN XLII</small> </p>             |

| No. | Nama Ruas Jalan | Visualisasi Ruas Jalan  | Gambar Penampang Melintang   |
|-----|-----------------|---|--|
| 7   | Guntung Alaban  |   |   |
| 8   | Kenanga         |  |  |

Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

**Tabel II. 6** Inventarisasi Simpang

| No. | Nama Simpang                    | Kaki Simpang | Pendekat             | Lebar Efektif Pendekat (m) | Lebar Masuk (m) | Lebar Keluar (m) | LTOR | Hambatan Samping |
|-----|---------------------------------|--------------|----------------------|----------------------------|-----------------|------------------|------|------------------|
| 1   | Simpang 4 Sekumpul              | U            | Jl. Sekumpul Tj Rema | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Tinggi           |
|     |                                 | S            | Jl. Guntung Alaban   | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
|     |                                 | B            | Jl. Sekumpul         | 3                          | 3               | 3                | -    | Tinggi           |
|     |                                 | T            | Jl. Sekumpul         | 3                          | 3               | 3                | -    | Tinggi           |
| 2   | Simpang 4 Tanjung Rema Jembatan | U            | Jl. Tj Rema Jembatan | 5                          | 5               | 5                | -    | Sedang           |
|     |                                 | S            | Jl. Sekumpul Tj Rema | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Sedang           |
|     |                                 | B            | Jl. Pintu Air        | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
|     |                                 | T            | Jl. Pintu Air        | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
| 3   | Simpang 4 Guntung Alaban        | U            | Jl. Guntung Alaban   | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
|     |                                 | S            | Jl. Guntung Alaban   | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
|     |                                 | B            | Jl. Pendidikan       | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Rendah           |
|     |                                 | T            | Jl. Pendidikan       | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Rendah           |
| 4   | Simpang 3 Sekumpul              | U            | Jl. Sekumpul Ujung   | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
|     |                                 | S            | Jl. Sekumpul Raya    | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Sedang           |
|     |                                 | B            | Jl. Sekumpul         | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
|     |                                 | T            | -                    | -                          | -               | -                | -    | -                |

| No. | Nama Simpang         | Kaki Simpang | Pendekat           | Lebar Efektif Pendekat (m) | Lebar Masuk (m) | Lebar Keluar (m) | LTOR | Hambatan Samping |
|-----|----------------------|--------------|--------------------|----------------------------|-----------------|------------------|------|------------------|
| 5   | Simpang 3 Pintu Air  | U            | -                  | -                          | -               | -                | -    | -                |
|     |                      | S            | Jl. Kenanga        | 2,25                       | 2,25            | 2,25             | -    | Sedang           |
|     |                      | B            | Jl. Pintu Air      | 1,75                       | 1,75            | 1,75             | -    | Sedang           |
|     |                      | T            | Jl. Pintu Air      | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
| 6   | Simpang 3 Pendidikan | U            | -                  | -                          | -               | -                | -    | -                |
|     |                      | S            | Jl. Pendidikan     | 2                          | 2               | 2                | -    | Sedang           |
|     |                      | B            | Jl. Sekumpul       | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
|     |                      | T            | Jl. Sekumpul       | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
| 7   | Simpang 3 Kenanga    | U            | Jl. Kenanga        | 2,5                        | 2,5             | 2,5              | -    | Sedang           |
|     |                      | S            | Jl. Sekumpul Ujung | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
|     |                      | B            | Jl. Sekumpul Ujung | 3                          | 3               | 3                | -    | Sedang           |
|     |                      | T            | -                  | -                          | -               | -                | -    | -                |

Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

**Tabel II. 6** Dapat diketahui bahwa pada Kawasan Komersial Sekumpul memiliki 7 simpang dan memiliki 8 segmen, serta terdapat 7 simpang tidak bersinyal yang memiliki hambatan samping mulai dari rendah, sedang, dan tinggi. Sebagian besar hambatan samping pada kawasan komersial sekumpul berada di tingkat sedang.

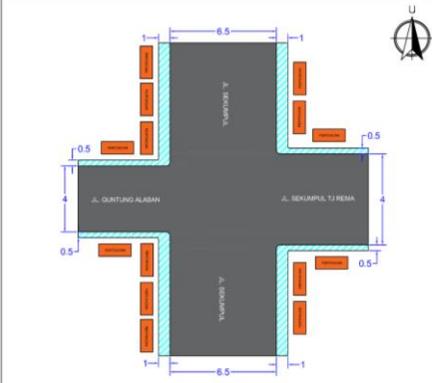
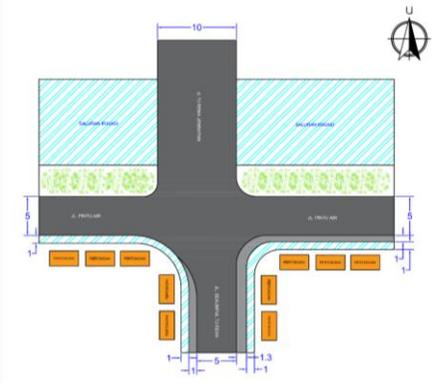
**Tabel II. 7** Kinerja Simpang

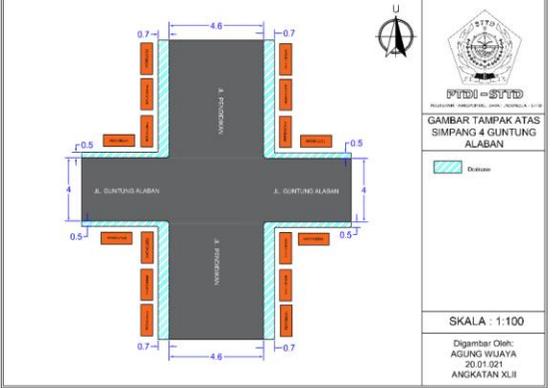
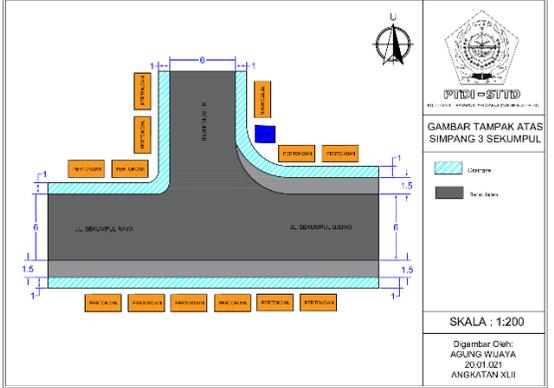
| No | Nama Simpang                    | Tipe Pengendali | Dj   | Peluang Antrian (%) | Tundaan (det/smp) | Tingkat Pelayanan (LoS) |
|----|---------------------------------|-----------------|------|---------------------|-------------------|-------------------------|
| 1  | Simpang 4 Sekumpul              | Tidak Bersinyal | 0,69 | 20-40               | 29,28             | D                       |
| 2  | Simpang 4 Tanjung Rema Jembatan | Tidak Bersinyal | 0,56 | 14-29               | 12,63             | B                       |
| 3  | Simpang 4 Guntung Alaban        | Tidak Bersinyal | 0,58 | 14-31               | 13,15             | B                       |
| 4  | Simpang 3 Sekumpul              | Tidak Bersinyal | 0,76 | 23-47               | 26,21             | D                       |
| 5  | Simpang 3 Pintu Air             | Tidak Bersinyal | 0,44 | 9-21                | 8,44              | B                       |
| 6  | Simpang 3 Pendidikan            | Tidak Bersinyal | 0,54 | 12-27               | 13,09             | B                       |
| 7  | Simpang 3 Kenanga               | Tidak Bersinyal | 0,67 | 19-38               | 19,85             | C                       |

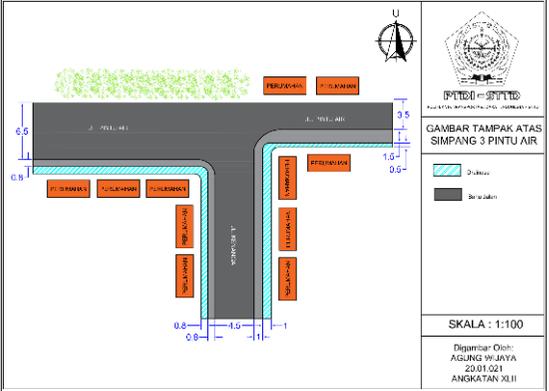
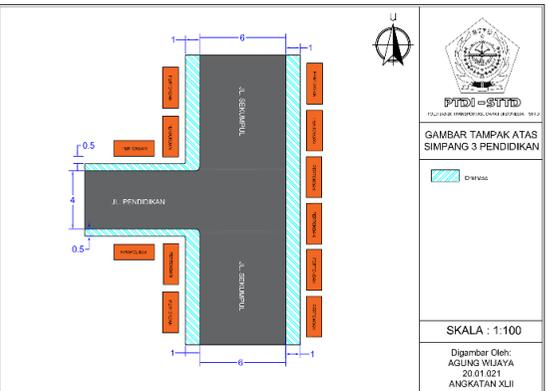
Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

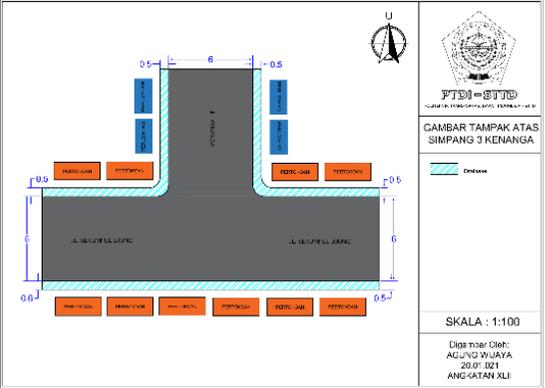
**Tabel II. 7** dapat dilihat bahwa simpang pada Kawasan Komersial Sekumpul yang memiliki kinerja terendah adalah simpang 3 Sekumpul dengan derajat kejenuhan 0,76, peluang antrian 23%-47%, dan tundaan simpang sebesar 26,21 detik dengan LoS D. Kemudian pada simpang 4 Sekumpul dengan derajat kejenuhan 0,69 dengan peluang antrian 20%-40%, dan tundaan simpang sebesar 29,28 detik dengan LoS D. Semua simpang kawasan komersial sekumpul memiliki tipe pengendali tidak bersinyal. Berikut visualisasi dan layout simpang pada kawasan komersial sekumpul dapat dilihat pada **Tabel II. 8** di bawah ini.

**Tabel II. 8** Visualisasi Persimpangan Di Kawasan Komersial Sekumpul

| No. | Nama Simpang                    | Visualisasi Simpang   | Layout Simpang   |
|-----|---------------------------------|---|--|
| 1   | Simpang 4 Sekumpul              |   |  <p data-bbox="1877 451 1995 850"> <br/> <b>PTSD - STTD</b><br/> <small>POLYTEKNIK TRANSPORTASI DAN PERKERASAN - STTD</small><br/> <b>GAMBAR TAMPAK ATAS</b><br/> <b>SIMPANG 4 SEKUMPUL</b><br/> <br/> <b>SKALA : 1:100</b><br/>                 Digambar Oleh:<br/>                 AGUNG WIJAYA<br/>                 20.01.021<br/>                 ANGKATAN XLII             </p>    |
| 2   | Simpang 4 Tanjung Rema Jembatan |  |  <p data-bbox="1877 898 1995 1297"> <br/> <b>PTSD - STTD</b><br/> <small>POLYTEKNIK TRANSPORTASI DAN PERKERASAN - STTD</small><br/> <b>GAMBAR TAMPAK ATAS</b><br/> <b>SIMPANG 4 TJ REMA</b><br/> <br/> <b>SKALA : 1:200</b><br/>                 Digambar Oleh:<br/>                 AGUNG WIJAYA<br/>                 20.01.021<br/>                 ANGKATAN XLII             </p> |

| No. | Nama Simpang                | Visualisasi Simpang   | Layout Simpang   |
|-----|-----------------------------|---|--|
| 3   | Simpang 4<br>Guntung Alaban |   |   |
| 4   | Simpang 3<br>Sekumpul       |  |  |

| No. | Nama Simpang         | Visualisasi Simpang   | Layout Simpang   |
|-----|----------------------|---|--|
| 5   | Simpang 3 Pintu Air  |   |   |
| 6   | Simpang 3 Pendidikan |  |  |

| No. | Nama Simpang      | Visualisasi Simpang  | Layout Simpang  |
|-----|-------------------|--|---|
| 7   | Simpang 3 Kenanga |  |  <p>FDI-BTD<br/> GAMBAR TAMPAK ATAS<br/> SIMPANG 3 KENANGA</p> <p>SKALA : 1:100</p> <p>Dipaparkan Oleh:<br/> AGUNG WIJAYA<br/> 20.01.021<br/> ANGGATAN XII</p> |

Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)

### 2.2.2. Kondisi fasilitas parkir



*Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)*

#### **Gambar II. 3** Kondisi Eksisting Fasilitas Parkir

**Gambar II. 3** merupakan aktivitas lalu lintas kendaraan yang tinggi pada ruas jalan ini yang mempengaruhi kinerja ruas jalan. Adanya hambatan samping yang tinggi seperti parkir *on street* juga menjadi salah satu kendala dalam kinerja lalu lintas pada ruas jalan Sekumpul 2 dan Sekumpul Ujung. Pada kondisi eksisting masih terdapat kendaraan yang memarkirkan kendaraannya pada badan jalan yang memengaruhi kapasitas ruas jalan menjadi semakin rendah.

### 2.2.3. Fasilitas Pejalan kaki



*Sumber: Tim PKL Kabupaten Banjar (2023)*

#### **Gambar II. 4** Kondisi Eksisting Fasilitas Pejalan Kaki

**Gambar II. 4** merupakan kondisi fasilitas pejalan kaki eksisting, berdasarkan survei lapangan yang telah dilaksanakan terdapat pejalan kaki yang masih menggunakan badan jalan dan menyeberang sembarangan sehingga membahayakan bagi pejalan kaki serta pengguna jalan lainnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas pejalan kaki seperti trotoar, *zebra cross* maupun fasilitas pejalan kaki lainnya, sehingga diperlukan fasilitas pejalan kaki yang dapat memberikan keselamatan dan rasa aman bagi pengguna jalan.